

**ANALISIS KEMAMPUAN FINANSIAL NASABAH TERHADAP
PEMBERIAN KREDIT PT. BANK MANDIRI TASPEN KC PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah (PSY), Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

WANDA REZTIKA
NIM:19.5.15.0101

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (PSY)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertandatangan di bawah ini menyatakan skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, September 2024 M

Rabiul Awal 1445 H

Penulis

Wanda Reztika
19.5.15.0101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Finansial Nasabah Terhadap Pemberian Kredit PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu” oleh Wanda Reztika NIM: 19.5.15.0101. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (PSy), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, September 2024 M

Rabiul Awal 1445 H

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.,
NIP. 196903011999031005

Pembimbing II




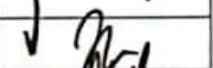
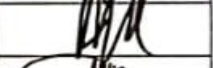


Nurfitriani, S.E.I., M.E.,
NIP. 199312072019032012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Wanda Reztika Nim. 19.5.15.0101 dengan judul “**Analisis Kemampuan Finansial Nasabah Terhadap Pemberian Kredit PT Bank Mandiri Taspen KC palu**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 21 Januari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 21 Rajab 1446 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi perbankan syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 Januari 2025 M
21 Rajab 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dewi Salmita, S.Ak.,M.Ak	
Munaqisy 1	Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I	
Munaqisy 11	Irham Pakkawaru, S.E.,MSA., Ak	
Pembimbing 1	Prof H. Nurdin, S.Pd, S.Sos, M.Com, Ph.D	
Pembimbing 11	Nurfitriani, S.El., M.E	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr.Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah



Abdul Jalil, S.E.,M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Finansial Nasabah Terhadap Pemberian Kredit PT Bank Mandiri Taspen Kc Palu”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang di sinari iman dan taqwa.

Skripsi ini di susun untuk di ajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis yaitu Bapak Amsar Taher, Ibunda tersayang Husni Yanti yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini, serta doa yang tidak pernah lupa untuk anaknya, Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Dr. Hamka. S.Ag., M.Ag selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hamlan. M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Faial Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E, M.E selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.
4. Bapak Abdul Jalil, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang banyak membantu dan mengarahkan proses penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D, selaku pembimbing I dan Nurfitriani, S.E.I., M.E selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Hamiyudin, M.H selaku Panasehat Akademik yang sangat sabar membimbing Penulis dalam bidang akademik.
7. Kepala Perpustakaan Bapak Rifai, S.E., MM dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu.
8. Seluruh bapak dan ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah. Seluruh *staf* Panasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis selama kuliah.
9. Kepada Adik penulis Bripda Fadhil Nur, serta seluruh keluarga Penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 4 angkatan 2019 yang

selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya yang tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, September 2024 M
Rabiul Awal 1445 H

Penulis



Wanda Reztika
19.5.15.0101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-garis Besar Isi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	17
1. Analisis.....	17
2. Finansial.....	18
3. Bank.....	22
4. Kredit.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Kehadiran Peneliti.....	46
D. Sumber Data.....	47

E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Bank Mandiri Taspen Kc Palu.....	54
1. Sejarah Berdirinya Bank Mandiri Taspen Kc Palu	54
2. Visi dan Misi Bank Mandiri Taspen KC Palu.....	55
3. Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu.....	57
B. Proses Pengajuan Kredit	58
1. Persyaratan dan Proses Pengajuan Kredit.....	58
C. Analisis Kemampuan Finansial Terhadap Pemberian Kredit Nasabah.....	61
1. Proses Pemberian Keputusan.....	61
2. Penilaian Kemampuan Finansial.....	63
3. Analisis Kemampuan Finansial Dalam Pemberian Kredit Nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu	69
4. Peran Analisis Kemampuan Finansial Dalam Menangani Kredit Macet	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran	I	Pedoman wawancara
Lampiran	II	Daftar Informan
Lampiran	III	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran	IV	Surat Pengajuan Dosen Pembimbing
Lampiran	V	Surat Izin Meneliti
Lampiran	VI	Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran	VII	Foto Penelitian
Lampiran	VIII	Daftar Riwayat Hidup

Abstrak

Nama : Wanda Reztika
NIM : 195150101
JudulSkripsi : Analisis Kemampuan Finansial Nasabah Terhadap
Pemberian Kredit Pt. Bank Mandiri taspen KC Palu

Skripsi ini, berkenaan dengan Analisis Kemampuan Finansial Terhadap Pemberian Kredit Nasabah Pt. Bank Mandiri taspen KC Palu Berkenaan dengan hal tersebut,. maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan. Bagaimana Analisis Kemampuan Finansial Terhadap Pemberian Kredit Nasabah Pt Bank Mandiri Taspen Kc Palu.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengajuan kredit nasabah dan bagaimana analisis kemampuan finansial dalam Pemberian kredit nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Jalan Moh. Hatta, Kelurahan Lolu, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu. PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) proses pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu dimulai dari mengisi semua formulir pengajuan kredit yang diberikan oleh aop dan ditanda tangani oleh debitur atau nasabah, penginputan ke aplikasi mac's, approved ke tiap divisi (PCO, ROP, kepala cabang, distribution head, dan divisi kesehatan), verifikasi kesehatan, analisis, approved kredit dari pimpinan kredit mikro, verifikasi melalui telepon dari kantor pusat sekaligus melakukan proses perekaman dan pemberian keputusan pengajuan kredit membutuhkan waktu paling lama tiga hari dari waktu pengajuan yang dilakukan oleh nasabah. (2) Dalam menganalisis kemampuan finansial, dalam pemberian kredit nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu berpatokan pada surat keterangan usaha yang dimiliki oleh nasabah dengan harapan angsuran yang diberikan tidak memberatkan nasabah sebab adanya asas kemanusiaan. Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan gaji pensiun nasabah.

Dengan analisis kemampuan finansial juga membantu pihak bank dalam menganalisis keuangan nasabah bergantung dari sudut pandang masing-masing antara AOP dan ROP sehingga dapat membantu meminimalisir kerugian. Dengan adanya analisis kemampuan finansial ini, PT. Bank Mndiri Taspen dapat mengantisipasi adanya penggunaan manfaat kredit yang dapat memutuskan gaji pensiun terkhususnya janda salah satunya dana kredit digunakan untuk menikah lagi.

Kata Kunci : Analisis, Finansial, Kredit, PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran bank sebagai lembaga *intermediasi* penting dalam perekonomian suatu negara¹. Lembaga perbankan merupakan salah satu *instrument moneter* yang salah satu tugas utamanya adalah memberikan kredit, selain memberikan jasa-jasa lainnya yang ada di bidang keuangan. Di kehidupan ekonomi *modern* lembaga perbankan memiliki peran yang sangat penting, dimana lembaga perbankan di Indonesia memiliki peranan yang *krusial* dalam sistem keuangan nasional. Mengingat pentingnya peran lembaga keuangan maka lembaga keuangan perlu di payungi oleh perangkat hukum seperti undang-undang.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menjalankan kegiatannya berdasarkan kepercayaan dari masyarakat, salah satunya PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu.

PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu bergerak pada bidang perbankan yang berfokus pada segmen UMKM dan pensiunan. Kegiatan usaha yang ada di Bank Mandiri Taspen KC Palu yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana seperti

¹ Muhammad Syafaat dan Andika Nusa Putra, "Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI*, Vol. 4 No. 1 (2022)

pemberian kredit. Menurut perubahan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan: Pengertian Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.²

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan³. Dalam perbankan, salah satu analisis yang dilakukan yaitu analisis kemampuan finansial. Kemampuan Finansial atau dalam bahasa dalam dunia perbankan adalah *Capacity*, untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini dapat dilihat dari penghasilan pribadi untuk kredit konsumtif. Untuk menilai kemampuan nasabah dapat dinilai dari dokumen yang dimiliki, hasil konfirmasi dengan pihak yang memiliki kewenangan mengeluarkan surat tertentu (misalnya penghasilan seseorang), hasil wawancara atau melalui perhitungan rasio keuangan.⁴

Kredit merupakan benda *intangibile* yang pada dewasa ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, mendorong dan melancarkan produksi, dan jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang semuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf

² Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2008) 286

hidup manusia⁵. Dalam proses penyaluran kredit tentunya memiliki tahapan analisis yang tidak sederhana dimana Pihak bank harus melakukan penilaian terhadap calon debitur melalui analisa sehingga pihak Bank dapat memperoleh keyakinan mengenai kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank dengan segera atau tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Analisis kredit meliputi latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Setiap pemberian kredit harus diikuti dengan suatu penjaminan guna pengamanan kredit yang telah diberikan. Dalam hal ini terjadi perjanjian kredit, debitur (orang yang mengambil pinjaman)⁶. Prosedur penyaluran kredit yang sehat ialah bahwa setiap calon debitur harus memberikan keyakinan dari berbagai aspek bahwa dirinya dapat mengembalikan kredit (pokok dan bunga) tepat pada waktunya. Penetapan suku bunga kredit merupakan faktor yang sangat penting karena dalam pasar yang bersaing ketat, suku bunga kredit akan sangat berpengaruh dalam proses penyaluran dan pemberian kredit⁷. Apabila karena sesuatu hal kemudian ternyata debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka bank akan menyita jaminan dalam nilai yang cukup untuk membayar hutang pokok dan bunganya. Tahapan-tahapan dalam memberikan kredit ini dikenal sebagai prosedur pemberian kredit.

⁵ Frida Divianitasya, Suaibatul Aslamiyah, "Analisis Pemberian Kredit Pada Perusahaan Umum Daerah Bpr Bank Gresik," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (Desember, 2022).

⁶ Hilal Malarangan, Irfan Irfan, Ahmad Haekal, Rabaniyah Istiqamah, "Analisis Tanggung Jawab Pegadaian Syariah Palu Plaza Terhadap Barang Jaminan yang Hilang dan Rusak," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI*, Vol. 2 No. 1 (2020)

⁷ Rachmawati A. Rifai, "Pengaruh Tingkat Bunga dan Simpanan Anggota Terhadap Jumlah Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Parigi Moutong," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI*, Vol. 3 No. 1 (2021)

Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit diterima atau ditolak.

Berdasarkan hasil *observasi* peneliti kenyataannya di lapangan ada terjadinya kredit macet, seharusnya kredit macet tersebut tidak terjadi dikarenakan nasabah dari PT. Bank Mandiri taspen tersebut adalah pensiunan dimana ketika nasabah tersebut mengambil kredit ada gaji dari nasabah tersebut yang dipotong oleh pihak bank mandiri Taspen untuk membayar kredit nasabah setiap bulannya. Tetapi kenyataan di lapangan upaya dalam mekanisme pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan dimana permasalahan tersebut antara lain adalah kredit macet. Dimana kredit macet ini datanya didominasi oleh nasabah yang telah pensiun, penyebab kredit macet tersebut adalah masalah selisih atau salah hitung pada saat awal kredit yang efeknya pada saat pensiun, nasabah pra pensiun yang banyak mengalaminya, jadi dulunya sistem di bank mandiri taspen palu menggunakan estimasi gaji. Estimasi gaji pensiun bukan hal yang bisa dijamin. Jadi kalau misalkan ada *miss* komunikasi pada saat kita hitung pra pensiun 3 juta kadang pada relasi pensiunnya itu beda jadi bisa saja gajinya turun dan itu yang membuat nasabah menunggak, nasabah meninggal, karena nasabah di bank mandiri taspen umur 50 tahun keatas dan rentan penyakit, kelebihan bayar yang mengakibatkan nasabah punya hutang ke taspen atau hutang tunjangan. Jadi pada saat pasangannya meninggal atau anaknya sudah tidak sekolah dan nasabah lupa melapor ke taspen otomatis yang sudah dibayarkan kepada mereka harus ditagih ulang karena uang negara, pada saat ditagih ulang nasabahnya jadi menunggak karena otomatis gajinya langsung dipotong dari taspen, telat pengurusan SK

pensiun, jadi SK yang digunakan pada saat kredit itu SK aktif. Pensiunan yang kena tindak pidana (korupsi) dan tidak menerima gaji pensiun.

Maka dari itu pihak bank harus menganalisis kemampuan secara finansial terhadap pemberian kredit kepada debitur. Dalam proses pemberian kredit diharapkan pihak bank harus yakin kredit yang diberikan kepada nasabah akan kembali, keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit disalurkan dan pemberian kredit didasarkan atas kepercayaan yang berasal dari pihak bank. Tujuan kredit untuk membantu usaha nasabah, kredit yang diberikan kreditur kepada debitur, baik dalam bentuk modal kerja maupun dana investasi dapat membantu usaha nasabah untuk mengembangkan usaha serta memperluas usahanya.⁸ Setelah mendapatkan nasabah yang prospek, pihak bank akan melakukan berbagai analisis seperti analisis kuantitatif, kualitatif, analisis jaminan, serta cheking Bank Indonesia yang semuanya dilakukan untuk meminimalkan resiko.

Analisis kredit meliputi latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya serta mengetahui kebutuhan, masalah, dan juga kebebasan finansial agar dapat mengelolah keuangan. Di dalam sebuah perusahaan arti finansial masuk kedalam aspek administrasi. Dimana konteks administrasi, finansial artinya suatu kegiatan mengelolah sebuah transaksi uang yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan atau lembaga. Finansial sendiri memiliki fungsi sebagai perencanaan,

⁸ Khofifah Indah Pohan, Mustapa Kamal Rokan, "Analisis Permasalahan Kredit Macet," *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship*, Volume 23 Issue 1 (April, 2022).

pengendalian, pemeriksaan, pelaporan. Dimana kemampuan finansial memberi masyarakat kekuatan dan kepercayaan diri untuk memanfaatkan uang mereka sebaik-baiknya dan meningkatkan kehidupan mereka.

Namun berbicara tentang finansial tidak hanya tentang uang saja melainkan ada juga kebutuhan finansial, aspek finansial, bisnis finansial, serta kebebasan finansial. Dimana kebutuhan finansial adalah segala kebutuhan keuangan yang digunakan untuk biaya hidup. Terdapat banyak jenis kebutuhan finansial salah satunya adalah kebutuhan dana pensiun dimana kebutuhan finansial dana pensiun untuk menikmati hari tua dengan finansial yang stabil, maka kita harus merencanakan dana pensiun saat sedang masa bekerja.

Sehingga PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu akan menekankan syarat dan ketentuan apa saja yang harus dilakukan serta berkas apa saja yang harus di bawah selain itu untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesadaran nasabah pra pensiun dan pensiun pada ketentuan Pengaruh kemampuan finansial dalam pemberian fasilitas kredit nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu Sehingga tidak terjadinya kemacetan dalam pembayaran kredit pensiun tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu, jumlah nasabah yang ada di Bank Mandiri Taspen Kc Palu 6000 sampai 7000 orang, dapat dilihat bahwa terdapat jumlah nasabah kredit macet pada tahun 2021-2023. Dimana jumlah mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah nasabah kredit macet berjumlah 94 orang, tahun 2022 berjumlah 30 orang dan tahun 2023 berjumlah 18 orang. Dimana untuk data tahun 2021-2022 jumlah nasabah kredit macet disebabkan karena nasabahnya meninggal dunia. Sedangkan

untuk data tahun 2023 kredit meceatnya disebabkan karena nasabahnya telat pengurusan SK, nasabah janda yang menikah kembali, nasabah yang terkena kasus tindak pidana korupsi, dan nasabah yang gajinya turun.

Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka penulis mengambil judul penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Kemampuan Finansial Nasabah Terhadap Pemberian Kredit PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu**”, guna membantu meningkatkan kualitas untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesadaran nasabah pra pensiun dan pensiun pada ketentuan Pengaruh kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu?
2. Bagaimana Analisis Kemampuan Finansial Nasabah Dalam Pemberian Kredit PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu.

2. Untuk mengetahui bagaimana analisis kemampuan finansial nasabah dalam Pemberian kredit PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya para pensiunan dan calon pensiunan tentang analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu dan mengetahui apa saja syarat, ketentuan, serta berkas apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan pengajuan kredit pra pensiun dan mengetahui Apakah kemampuan finansial berpengaruh terhadap pemberian fasilitas kredit nasabah.
 - b. Penelitian ini menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu.
2. Kegunaan akademis
 - a. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan dalam pengetahuan tentang analisis kemampuan finansial dalam Pemberian fasilitas kredit nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu serta mengetahui apa saja syarat, ketentuan, serta berkas apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan pengajuan kredit pra pensiun dan mengetahui Apakah kemampuan finansial berpengaruh terhadap pemberian fasilitas kredit nasabah.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembahasan ini.

D. Penegasan Istilah

Dalam memberikan penjelasan terhadap pembahasan judul masalah, yakni “Analisis Kemampuan Finansial Dalam Pemberian Fasilitas Kredit Nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu”. maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap istilah yang digunakan, berikut penegasan istilah atau makna yang terkandung, yaitu :

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Pengertian analisis menurut Peter Salim dan Yenni Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangannya dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat.
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan

- c. Analisis adalah penjabaran sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.

2. Kemampuan Finansial

Kemampuan Finansial atau dalam bahasa dalam dunia perbankan adalah *Capacity*, untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini dapat dilihat dari penghasilan pribadi untuk kredit konsumtif. Untuk menilai kemampuan nasabah dapat dinilai dari dokumen yang dimiliki, hasil konfirmasi dengan pihak yang memiliki kewenangan mengeluarkan surat tertentu (misalnya penghasilan seseorang), hasil wawancara atau melalui perhitungan rasio keuangan.⁹

3. Kredit

Dalam Undang-undang RI No 7 tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 1 ayat 12, Pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.¹⁰

4. Nasabah Pensiunan

Salah satu produk yang dimiliki PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu adalah dana pensiun yang merupakan salah satu pilihan sistem pendanaan dalam membentuk akumulasi dana, yang dibutuhkan untuk memelihara

⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2008) 286

¹⁰Hasibuan, Melayu SP., *Dasar-dasar Perbankan*, (.Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) 78

kesinambungan penghasilan dan menimbulkan ketentraman kerja, sehingga akan meningkatkan motivasi kerja karyawan yang merupakan iklim yang kondusif bagi peningkatan produktifitas.

Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.

Menurut Kasmir “Nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.

Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.¹¹

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca terkait pembahasan dalam proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa garis-garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal skripsi ini. Proposal Skripsi ini secara keseluruhan terdapat tiga bab yang didalam masing-masing bab terdiri dari beberapa pembahasan, yang disusun secara sistematis. Adapun garis-garis besar isi dalam bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis- garis besar isi.

¹¹Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012.), 289.

Bab II adalah kajian pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tehnik pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang berisikan tentang hasil dan analisis penelitian, serta menjawab rumusan masalah.

Bab V membuat Kesimpulan dan saran-saran, bagian akhir daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Dalam melakukan suatu penelitian, terdapat faktor penting yang memiliki kaitan dan relevansi untuk dijadikan sebagai dasar dan perbandingan pada saat akan dilakukan penelitian yaitu adanya kajian-kajian dari penelitian-penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini peneliti memasukkan penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai pemberian kredit, untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang dilakukan oleh Penulis. Adapun penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Opik Taupik Hidayat Mahasiswa Program Studi D-3 Perbankan Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dengan judul *“Prosedur Pemberian Kredit Mantap Usaha Untuk Pensiunan (Kmup) Pada Pt. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya”*. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif tentang prosedur pemberian kredit mantap usaha pensiunan (KMUP) PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama, dan data sekunder yaitu merupakan data yang sifatnya pendukung keperluan data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan teknik in depth

interview, participant observer dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada bagian Credit Operasional PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya, serta observasi langsung di lapangan, dan studi pustaka dari literatur-literatur, buku sumber, artikel dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti penulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur Pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiunan (KMUP) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC. Tasikmalaya belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih ada hambatan yang terjadi dalam prosesnya. Dalam pengajuan kredit mantap usaha pensiun PT. Bank Mandiri Taspen didapatkan para calon nasabah harus memiliki usaha terlebih dahulu agar dapat memiliki pegangan tabungan bila mana terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Esther Mamonto Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik De La Salle Manado. Dengan judul *“Prosedur Pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun Pada Pt. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Manado”*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menjelaskan suatu masalah sebagaimana adanya sehingga merupakan pengungkapan suatu fakta dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seringkali para nasabah dalam hal pengajuan berkas permohonan kredit tidak lengkap atau belum sesuai dengan persyaratan atau prosedur yang tertuang di Bank Mandiri Taspen, sehingga

karna berkas yang diajukan belum sesuai maka dapat menghambat proses pengajuan permohonan kredit tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Vicentia Dengan judul *“Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun Pada Pt. Bank Mandiri Taspen Kc Medan”*. Dalam penelitian yang dilakukan, analisis data dilakukan dengan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, mengelola, dan mengklasifikasikan data penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, yaitu mengenai prosedur pemberian kredit dana pensiun. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Semua data tersebut dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Dana Pensiun pada PT Bank Mandiri Taspen KC Medan sudah sesuai dengan teori yang berlaku umum. Dimana secara garis besar prosedur tersebut terdiri dari tahap pengajuan kredit, penyidikan dan analisis, putusan kredit dan pencairan kredit. PT Bank Mandiri Taspen KC Medan juga menerapkan analisis 5C dalam hal pemberian kredit. Analisis ini sangat penting untuk menentukan kelayakan calon debitur sebelum menerima kredit.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ruqiyah Hrp Dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan”*. Dalam penelitian yang dilakukan, metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik,

analisis regresi, uji t, uji F dan uji determinasi (R^2). Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas dan multikolinearitas. Pada uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu sebesar 6,451 dan kemampuan finansial memiliki nilai t hitung $>$ thitung yaitu sebesar 7,480, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana. Sedangkan pada uji F menunjukkan nilai Fhitung $>$ Ftabel yaitu sebesar 128,590. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan berencana di BSM KC Padangsidimpuan.

Dari keempat hasil penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian yang penulis sedang teliti. Yaitu persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan pada penelitian pertama dan ketiga yaitu metode deskriptif kualitatif dan pada pembahasannya yang mana membahas tentang pemberian kredit. Sedangkan pada penelitian keempat, terdapat perbedaan dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pada pembahasannya membahas terkait pengaruh pengetahuan dan kemampuan finansial terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana. Pada penelitian pertama, kedua, dan ketiga lebih mengarah ke prosedur pemberian kredit. Pada penelitian keempat lebih mengarah ke pengaruh

pengetahuan dan kemampuan finansial terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana. Sedangkan penelitian yang penulis akan bahas yakni tentang Analisis Kemampuan Finansial Terhadap Pemberian Kredit. Yang mana penulis lebih mengarah atau memfokuskan kepada penerapan kemampuan finansial bank dalam pemberian kredit kepada nasabah.

B. Kajian Teori

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan¹². Analisis kredit dilakukan untuk menilai kelayakan suatu permohonan kredit dan memperkirakan faktor-faktor risiko yang akan timbul berkaitan dengan pemberian kredit. Untuk mengetahui seberapa jauh resiko yang mungkin akan timbul maka dilakukan analisis aspek- aspek dalam pemberian kredit. Dalam tahap ini diadakan penilaian yang mendalam tentang keadaan usaha atau proyek pemohon kredit yang meliputi :

- a. Wawancara dengan pemohon kredit (debitur).
- b. Pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan nasabah.
- c. Pemeriksaan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang ditemukan nasabah dan informasi lain yang diperoleh.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia

- d. Penyusunan laporan seperlunya mengenai hasil penyelidikan yang telah dilaksanakan, sedangkan analisis kredit adalah pekerjaan yang mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan penguraian dari segala aspek baik keuangan maupun non keuangan untuk mengetahui kemungkinan dapat atau tidaknya dipertimbangkan suatu permohonan kredit.

2. Finansial

a. Pengertian Finansial

Finansial merupakan salah satu kata yang bersumber dari Bahasa Inggris. Finansial mempunyai arti keuangan. Dalam kamus KBBI, finansial diartikan sebagai suatu hal yang berurusan dengan keuangan. Finansial merupakan bagaimana kita mempelajari kondisi keuangan suatu bisnis, individu, organisasi, dan juga negara. Mulai dari cara pengelolaannya, peningkatan, alokasi, pemberdayaan, perhitungan risiko, dan juga prospek masa depan yang berkaitan dengan keuangan. Keuangan itu sendiri merupakan seni dan ilmu mengelola uang, yaitu aktivitas untuk memperoleh sumber *capital* (modal) dengan biaya yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin¹³.

Dalam sebuah perusahaan atau lembaga finansial masuk dalam aspek administrasi dimana finansial sendiri bisa diartikan sebagai suatu kegiatan mengelola sebuah transaksi uang yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan atau lembaga.

¹³ Triska Rosmala, Nursyamsu Nursyamsu, Ahmad Haekal, "Pengelolaan Dana Wakaf oleh Alkhairaat di Kota Palu," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1 No.1 (2019)

b. Jenis – Jenis Finansial

a) Finansial Individu

Kondisi finansial individu bisa dilihat berdasarkan pendapatan atau gaji yang mereka punya. Kemudian, bagaimana kondisi keuangan mereka bisa memenuhi segala aspek kebutuhan orang tersebut. Finansial individu biasanya juga akan melihat kondisi keuangan seseorang dalam jangka yang pendek, menengah, dan panjang.

b) Finansial Perusahaan

Finansial jenis ini adalah kondisi keuangan yang ada pada suatu perusahaan, baik itu perusahaan yang masih berskala kecil, menengah, hingga perusahaan besar. Begitupun dengan perusahaan milik pemerintah. Sebuah perusahaan yang mempunyai kondisi finansial sehat akan memiliki kondisi finansial yang stabil. Jika perusahaan tersebut mempunyai kas yang cukup besar dan memiliki hutang yang relatif sedikit atau bahkan tidak ada. Itu adalah tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang sehat. Perkembangan dan pertumbuhan saldo yang selalu bersifat positif setiap bulannya menjadi salah satu aspek kinerja perusahaan yang sangat baik.

c) Finansial Pemerintahan

Jenis finansial selanjutnya adalah finansial pemerintah. Salah satu faktor yang bisa menentukan kondisi keuangan suatu negara adalah tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di dalam negara tersebut.

Tolak ukur penilaian kondisi keuangan negara sangat rumit dan juga kompleks. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya faktor penilaian dari pengangguran, kemiskinan, nilai tukar mata uang, dan juga daya beli masyarakat yang ada di dalam negara tersebut.

c. *Fungsi Finansial*

a.) Perencanaan

Dalam merencanakan keuangan yang baik, kita harus mempunyai fokus utama yang ada di dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Buatlah menjadi seimbang antara pendapatan dan pengeluaran. Semuanya harus direncanakan dengan baik. Jadi, kita tidak akan mengalami boncos atau rugi. Pengelolaan anggaran yang maksimal bisa menjadi sebuah tanda bahwa finansial yang kita memiliki tergolong sehat.

b.) Pengendalian

Sebagai manusia biasa yang seringkali masih melakukan kekhilafan. Termasuk juga khilaf dalam hal penggunaan keuangan yang tidak terkendali dengan baik dan sesuai rencana.

c.) Pemeriksaan

Keuangan atau finansial juga perlu diperiksa. Di dalam bahasa akuntansi hal tersebut biasanya disebut dengan istilah audit. Dimana proses audit harus dilakukan secara rutin dan berkala. Mulai dari secara bulanan, kuartal, semester, dan juga secara tahunan.

d.) Pelaporan

Finansial memang memerlukan laporan, terlebih untuk perusahaan dan pemerintahan. Semuanya wajib dilaporkan guna menunjukkan adanya transparansi dalam penggunaan keuangan. Untuk perusahaan, laporan tersebut dilakukan dengan cara membuat laporan keuangan sesuai dengan periode akuntansi. Kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada stakeholder maupun para pemilik saham di perusahaan tersebut.

d. *Indikator dalam Kemampuan Finansial*

Ada beberapa indikator yang terdapat dalam kemampuan finansial yaitu¹⁴:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan, Agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

2) Kemampuan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu

¹⁴ Ida Ruqiyah HRP, Skripsi : “*Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan*”, (Medan : UIN Sumatera Utara,2020)

menciptakan keputusan keuangan yang efektif. Pengambilan keputusan keuangan menjadi salah satu implikasi yang paling penting pada literasi keuangan. Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang efektif.

3) Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi masa datang.

4) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari 16 ketrampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek.

3. **Bank**

a. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Secara harfiah Bank berasal dari bahasa Italia, yakni *Banco* yang artinya bangku. Bangku sendiri merujuk pada meja yang digunakan oleh para banker untuk melakukan kegiatan operasional melayani masyarakat atau nasabah. Istilah bangku pun semakin berkembang menjadi Bank.

Sedangkan menurut Kasmir “Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya”.¹⁵

Selain arti harfiah, bank pun memiliki beberapa definisi secara luas, mulai dari Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia, Wikipedia, hingga Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 menjelaskan bank adalah sebuah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Olehnya dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa untuk masyarakat yang

¹⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 3

kegiatannya antara lain yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalukannya lagi ke masyarakat dalam bentuk jasa-saja bank lainnya.

b. Jenis Bank

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang kemudian ditegaskan dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998,

1) Jenis bank dilihat dari fungsinya, antara lain:¹⁶

- a. *Bank Sentral*, yaitu sebuah badan keuangan milik negara yang diberikan tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan menjamin agar kegiatan badan-badan keuangan tersebut akan menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang stabil.
- b. *Bank Umum*, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara *konvensional* dan atau berdasarkan pada prinsip syariah Islam yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat umum di sini adalah memberikan seluruh jasa perbankan yang ada dan beroperasi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Bank Umum kemudian dikenal dengan sebutan bank komersil (*commercial bank*).
- c. *Bank Mandiri Taspen* yaitu bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara *konvensional* maupun prinsip syariah Islam di mana dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas

¹⁶Ibid, 19

pembayaran. Kegiatan Bank Mandiri Taspen lebih sempit dari pada bank umum lainnya, yang mana Bank Mandiri Taspen hanya melayani penghimpunan dana dan penyaluran dana pensiunan saja. Bahkan dalam menghimpun dana, Bank Mandiri Taspen dilarang menerima simpanan giro.

2) Dilihat dari segi kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan yaitu siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan.

3) Dilihat dari segi status

Dilihat dari segi kemampuannya melayani masyarakat, bank umum dapat dibagi kedalam dua jenis. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya.

Dilihat dari segi status adalah sebagai berikut:

- a. Bank devisa, merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
- b. Bank non devisa, merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa

merupakan kebalikan daripada bank devisa, di mana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

4) Dilihat dari segi cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga jual, baik harga jual maupun harga beli terbagi menjadi beberapa kelompok.

c. Kegiatan dan Fungsi Bank

Adapun Kegiatan bank dalam menghimpun atau memobilisasi dana yang menganggur dari masyarakat dan perusahaan-perusahaan, kemudian disalurkan ke dalam usaha-usaha yang produktif untuk berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, pertambangan, perindustrian, pengangkutan, perdagangan, dan jasa-jasa lainnya akan meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan masyarakat. Demikian pula keberadaan bank akan membuka dan memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang masih menganggur di masyarakat. Kegiatan dalam pemberian jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dapat membantu memperlancar arus barang dan jasa di masyarakat. Bank sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena bank melancarkan pertukaran barang dan jasa, menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, memberikan informasi dan pengetahuan, dan memberikan penjaminan keuangan. Bank sebagai lembaga keuangan berperan sebagai perantara

keuangan masyarakat antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.¹⁷

Sedangkan menurut Kasmir kegiatan umum Bank secara lengkap meliputi, sebagai berikut:¹⁸

1) Menghimpun dana (*funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini juga dikenal kegiatan *funding*. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama rekening atau *account*.

2) Menyalurkan dana (*lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan *lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Kredit yang diberikan oleh bank terdiri dari beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. Demikian juga dengan tingkat suku bunga yang ditawarkannya.

3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*)

¹⁷Fahrial, *Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, Ensiklopedia Of Journal*, Vol. 1 No.1 Edisi 2 Oktober 2018. 182

¹⁸Ibid, 33

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan dewasa ini kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi keuntungan bank, apalagi *based* semakin mengecil, bahkan cenderung *negative spread* (bunga simpanan lebih besar dari bunga kredit).

Adapun Secara umum bank berfungsi sebagai sebuah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam berbagai tujuan atau sebagai perantara keuangan. Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of service*. berikut penjelasan dari masing-masing fungsi bank menurut Budisantoso dan Triandaru yaitu sebagai berikut :¹⁹

1) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat percaya bahwa uang tidak akan disalah gunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

2) *Agent of Development*

¹⁹Budisantoso, T dan Triandaru,S, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain.*(Jakarta: Salemba Empat, 2006). 9

Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, kegiatan distribusi serta kegiatan konsumsi barang dan jasa dimana kegiatan tersebut terlepas dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi masyarakat. Hal ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian.

4. Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Latin, “*credo*” yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya, atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan *credo* berasal dari kombinasi perkataan *Sansekerta cred* yang berarti kepercayaan (*trust*) dan perkataan Latin *do*, yang berarti saya menaruh. Sesudah kombinasi tersebut menjadi bahasa Latin, kata kerjanya dan kata bendanya masing-masing menjadi *credare* dan *creditum*. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Secara luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya disini adalah Ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu juga mengadakan analisis kredit. Yang mencakup latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, kemampuan

dalam hal ini kepada si penerima kredit (Pra Pensiun dan Pensiunan) serta faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Dalam buku Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti dalam bahasa latin kredit disebut “*credere*” yang artinya percaya. Maksudnya pembeli kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya.²⁰

Dalam Undang-undang RI No 7 tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 1 ayat (12), Pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kredit adalah kepercayaan suatu perusahaan dengan meminjamkan sejumlah uang mereka dengan jangka waktu tertentu kepada nasabah, dan nasabah mengembalikan uang tersebut sesuai perjanjian kredit termasuk dengan bunga yang berlaku.

b. Unsur Unsur Kredit

²⁰Rachmat Firdaus dan Ariyanti Maya, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 1

Kredit diberikan atas dasar kepercayaan. Artinya yang diberikan diyakini dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan waktu dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun Unsur-unsur dalam kredit adalah sebagai berikut:

1) Terdapat dua pihak, yaitu pemberi kredit (kreditor) dan penerima kredit (debitur). Hubungan pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan.

2) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang yang melandasi mengapa suatu kredit berani dikucurkan.

3) Persetujuan atau Kesepakatan.

Terdapat persetujuan, berupa kesepakatan pihak bank dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit. Janji membayar tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis, atau berupa *instrumen*.

4) Terdapat penyerahan barang, jasa atau uang dari pemberi kredit kepada penerima kredit.

5) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka waktu panjang (diatas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

6) Risiko

Adapun yang menjadi indikator dari resiko, diantaranya risiko psikologi (*psychological risk*), risiko keuangan (*financial risk*), risiko kinerja (*functional risk*), risiko fisik (*physical risk*), dan risiko sosial (*social risk*)²¹. Seperti akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah, maupun risiko yang tidak sengaja, misalnya krena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga nasabah tidak mampu lagi melunasi kredit yang diperolehnya.

7) Balas jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis *konvensional* balas jasa kita kenal dengan bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga

²¹ Raihanah Basalamah, Nurdin Nurdin, Ahmad Haekal, Noval Noval, Abdul Jalil, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech) Gopay* Pada Generasi Milenial Di Kota Palu," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam – JIEBI*, Vol. 4 No. 1 (2022)

membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasarkan prinsip Syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

c. *Jenis Kredit*

Dalam praktiknya kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat terdiri dari beberapa jenis. Dalam bukunya yang berjudul Dasar dasar perbankan secara umum Kasmir menjelaskan jenis- jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:²²

1) Dilihat dari segi kegunaannya

a. Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit berjangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/ pabrik baru atau keperluan *rehabilitasi*.

b. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, memberi gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2) Dilihat dari segi kredit

²²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 119

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contohnya kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian, kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau *kredit industry* akan menghasilkan barang industri.

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga, dan kredit konsumtif lainnya.

c. Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada *supplier* atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dengan jumlah besar. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.

b. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

c. Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengambilannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengambilannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4) Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berupa berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud jaminan atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5) Dilihat dari segi sektor usaha

- a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit peternakan, merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang ternak kambing atau ternak sapi.
- c. Kredit industri, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil industri menengah atau industri besar.
- d. Kredit pertambangan, merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah
- e. Kredit Pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana Pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- f. Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti, dosen, dokter, atau pengacara.

- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk mebiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka panjang.
- h. Dan sektor-sektor lainnya.

d. Prinsip-prinsip Pemberi Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang di berikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang di tetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5 C dan 7 P. Menurut Kasmir analisis dengan 5 C kredit adalah sebagai berikut:²³

1) Character

Suatu keyakinan bahwa, setiap atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan *sosial standingnya*. Ini semua merupakan ukuran “kemampuan” membayar.

2) Capacity

²³Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2008), 108-111

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengambil kredit yang di salurkan.

3) *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti segi *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas*, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5) *Conditional*

Dalam menilai kredit hendaknya juga nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-bener memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Kemudian penilaian kredit dengan metode analisis 7 P Menurut Kasmir adalah sebagai berikut:²⁴

1) *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masalahnya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2) *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berada di bank.

3) *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja atau investasi, konsumtif atau produktif, dan lain sebagainya.

4) *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, tetapi juga nasabah.

5) *Payment*

²⁴Ibid,110-111

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengambil kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengambilan kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, akan semakin baik. Dengan demikian, jika salah satu usahanya merugikan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

6) *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari priode ke priode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7) *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

e. *Kredit Pensiun dan Pra Pensiun*

Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 1999 Pasal 10 Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada Negara. Pada intinya adalah menjadi kewajiban setiap orang untuk berusaha menjamin hari tuanya, dan untuk ini setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib menjadi peserta dari suatu badan asuransi sosial yang dibentuk oleh pemerintah. Oleh karena pensiun bukan saja sebagai jaminan hari tua, tetapi juga sebagai balas jasa, maka pemerintah memberikan sumbangannya kepada Pegawai Negeri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pensiun adalah status seseorang yang telah berakhir masa tugasnya di instansi tempat ia bekerja sebelumnya. Instansi tempat ia bekerja sebelumnya ini biasanya adalah instansi pemerintah, atau orang tersebut bekerja sebagai pegawai negeri.”²⁵

Pensiun merupakan suatu perubahan yang penting dalam perkembangan individu yang ditandai dengan perubahan sosial. Perubahan ini harus dihadapi oleh para pensiunan berupa penyesuaian diri terhadap keadaan yang tidak lagi bekerja, berakhirnya karier pada pekerjaan formal, berkurangnya penghasilan dan bertambahnya waktu luang yang sangat mengganggu. Pengertian Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang ditetapkan.²⁶

“Dari beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pensiun adalah status seseorang yang telah berakhir masa kerjanya ditempat ia bekerja sebelumnya, kemudian mendapatkan penghasilan setelah bekerja. Penghasilan setelah bekerja tersebut diberikan sebagai balas jasa atas pengabdianya bekerja kepada negara selama sekian tahun. Penghasilan tersebut berupa uang yang dapat diambil setiap bulannya atau diambil sekaligus, hal ini tergantung dari kebijakan yang terdapat dalam suatu perusahaan. Pegawai Negeri Sipil, pejabat negara, tentara, pegawai BUMN adalah beberapa diantara orang yang akan mendapat tunjangan pensiun dari pemerintah.”

²⁵*Kamus Besar Bahasa Indonesia*

²⁶Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 289

Pengertian Kredit Pra Pensiun merupakan produk pembiayaan dana tunai yang diberikan khususnya kepada PNS yang sudah memasuki masa persiapan pensiunan (MPP). Kredit pra pensiun usaha ini adalah kredit PNS yang masih aktif dan akan menjelang pensiun 3 tahun sebelum masa pensiun. Yang dimana PNS yang masih aktif akan diberikan limit pinjaman dana tunai sebesar 1 sampai 340 juta rupiah. Namun perlu di ingat *limit* tersebut bisa berbeda-beda untuk setiap nasabah, karena Bank Mandiri Taspen akan memberikan limit kredit sesuai dengan kebutuhan usaha, gaji, dan golongan jabatan PNS.

f. Macam-macam Pensiun

Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, merumuskan bahwa macam-macam pensiun yang dapat dipilih oleh karyawan yang akan menghadapi pensiun antara lain :

- 1) Pensiun normal, yaitu pensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya telah mencapai masa pensiun seperti yang ditetapkan perusahaan atau manfaat pensiun bagi peserta yang mulai dibayarkan pada saat peserta pensiun setelah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.
- 2) Pensiun dipercepat, yaitu pensiun yang diberikan untuk kondisi tertentu atau manfaat pensiun bagi peserta yang dibayarkan bila peserta pensiun pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.
- 3) Pensiun ditunda, yaitu pensiun yang diberikan kepada para karyawan yang meminta pensiun sendiri namun usia pensiun belum memenuhi untuk pensiun. Dalam hal tersebut karyawan mengajukan tetap keluar dan pensiunnya baru dibayar pada saat usia pensiun tercapai atau hak atas manfaat

pensiun bagi peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.

- 4) Pensiun cacat, yaitu pensiun yang diberikan apabila peserta mengalami kecelakaan sehingga dianggap tidak mampu lagi dipekerjakan atau manfaat pensiun bagi peserta yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan *merepresentasikan* suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut²⁷.

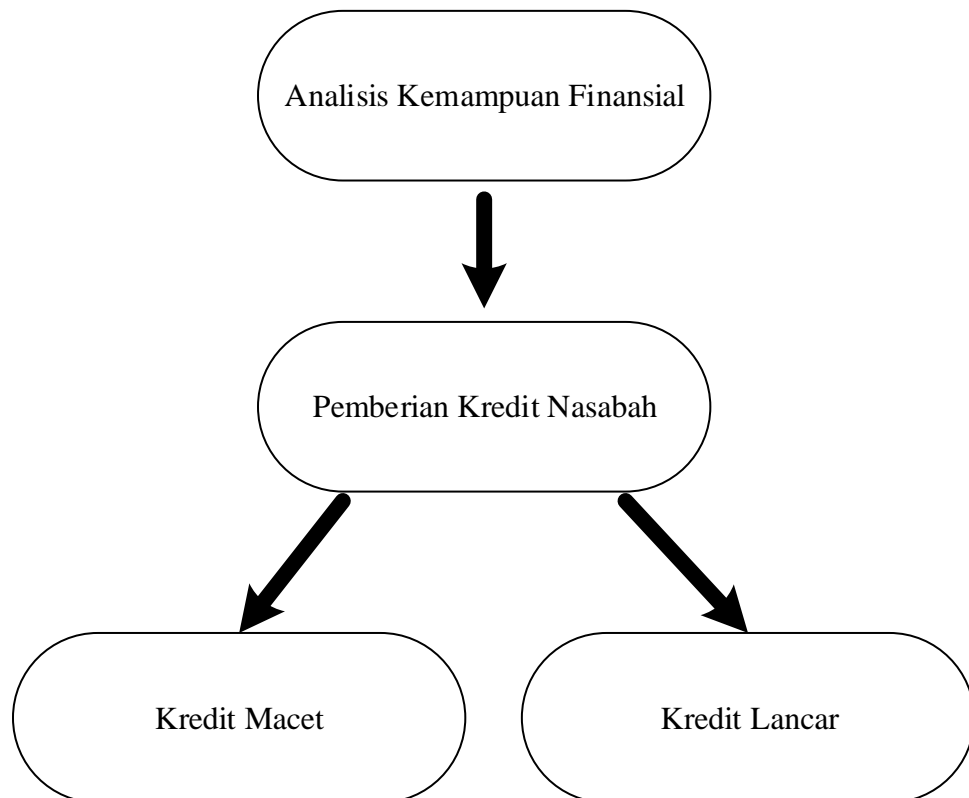
Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut akan dijelaskan kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

Dalam proses pemberian kredit diharapkan pihak bank harus yakin kredit yang diberikan kepada nasabah akan kembali, keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit disalurkan dan pemberian kredit didasarkan atas kepercayaan yang berasal dari pihak bank. Maka dari itu pihak bank harus

²⁷ Romi satria wohono, "Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran", *Official website of Romi Satria Wohono*. <https://romisatriawahono.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/> (15 Oktober 2021)

menganalisis kemampuan secara finansial terhadap pemberian kredit kepada debitur dalam hal ini yaitu nasabah agar tidak terjadinya kredit macet.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁸



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

²⁸ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti dan untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak.²⁹ Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. adanya interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka, harapan, ketakutan, dan mimpi mereka.³⁰ Dan penelitian perpustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menelaah berbagai macam *literature* dan referensi-referensi serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.³¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdamdan Taylor dalam Buku Rulam Ahmadi yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang

²⁹ Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi* (Cet; I Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014),12.

³⁰Fadlun Maros, Penelitian Lapangan (Field Research), (*Jurnal Diterbitkan, Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara*, 2016), 7-8.

³¹ Mardalis, *Metode Pendekatan Proposal* (Cet; XIII Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 28.

menghasilkan data deskriptif, melalui ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.³² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui cara berpikir induktif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan *social* dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi *focus penelitian*³³.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode analisis kualitatif dengan penekanan pada *instrumen* penelitian, teknik analisis serta proses penelitian. Peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang ada pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu, Jl. Moh Hatta, Kelurahan Lolu, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jalan Moh. Hatta, Kelurahan Lolu, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu. PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti secara aktif berinteraksi langsung dengan objek

³² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet; III Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

³³Dr. Rudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet; I Margomulyo : Maghza Pustaka, 2021), 8.

penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat menggali informasi secara mendalam dengan memotret dan melaporkan data yang diperoleh secara lengkap. Peneliti juga menggunakan cara pengamatan langsung (*observasi partisipan*) kepada objek penelitian dengan tujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan dapat dideskripsikan secara jelas. Dalam kehadiran penelitian terjadwal kurang lebih tiga kali:

1. Pra Penelitian adalah kehadiran sebelum melakukan penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
2. Saat penelitian adalah kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
3. *Groos Check* adalah kehadiran seorang peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini diperlukan untuk menjadi bukti keabsahan data yang diperoleh.

D. Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitiannya ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu: “*Data Primer* dan *Data Sekunder*”.³⁴ Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis, yaitu:

1. *Data Primer* yaitu “Jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan”.³⁵ Data primer juga merupakan data yang diperoleh informan melalui observasi dan wawancara yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti

³⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*. (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

³⁵Ibid, 147.

penulis. Seiring dengan itu, penulis menggali keterangan untuk mendapatkan informasi melalui proses wawancara bersama informan yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat, penelitian menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

2. *Data sekunder* adalah “data penunjang yang merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen dan lain-lain, seperti data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya”.³⁶ Data ini diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, di samping itu sebagai pelengkap yang menunjukkan kondisi objek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data yang mana hal ini diambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi/pengamatan adalah suatu teknik utama dalam pengumpulan data. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarno Surakhamad, “yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa akhir) terhadap gejala-gejala

³⁶Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. (Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996), 40.

subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan”.³⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah metode data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan proses wawancara kepada informan atau sumber data maka dibutuhkan *instrumen penelitian*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah:

- a. Buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. *Voice note* atau perekam suara berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. *Camera* untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan atau percakapan.
- d. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur yang digunakan untuk menjadi sumber-sumber pertanyaan.³⁸

Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam yaitu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan dan dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai informan dilakukan dengan memberi pertanyaan yang sudah disiapkan. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan

³⁷Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1978), 155.

³⁸Ibid,15.

efisien. Hal tersebut berupa tanggapan, pendapat, keyakinan dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, penulis akan menetapkan beberapa orang yang akan menjadi objek penelitian skripsi ini yaitu:

- a. Kepala kredit PT. Bank Mandiri Taspen Kc. Palu
- b. AOP (*Account Officer Pension*) PT. Bank Mandiri Taspen Kc. Palu

Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, serta data yang sama dikelompokkan. Data yang masih diragukan perlu di pertanyakan kembali kepada sumber data yang yang lama ataupun yang baru agar memperoleh ketuntasan yang pasti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan mengenai peristiwa yang suda berlalu. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang dan keakuratan data penelitian (seperti gambar, kutipan, dokumen dan bahan refeensi lainnya).

4. *Internet Searching*

Selain melalui studi pustaka, peneliti juga menggunakan internet sebagai bahan acuan yang mendukung kelengkapan referensi penulis dalam menemukan fakta atau teori yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

F. *Teknik Analisis Data*

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *observasi*, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya

sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁹

Dari data diatas dapat dipahami bahwa, teknik analisis data adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kedalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis Miles and Humberemen, yang terdiri dari atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.⁴⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Model-model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga data di pahami benar dan

³⁹Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (1998),104.

⁴⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", (*Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 21, No. 1. 2021)

jelas. Pada pembagian data, penulis mengurai proses pelacakan dan pengaturan wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini adalah:⁴¹ menggunakan teknik Triangulasi

Disini penulis akan menggunakan triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi sumber data sebagai berikut:⁴²

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai

⁴¹Ibid, 171.

⁴²Reyvan Maulid Pradistya, *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*, (Banten: DOLAB, 2009), 43

perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Triangulasi Teori

Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Mandiri Taspen Kc Palu

Setelah penulis mengadakan penelitian di Bank Mandiri taspen Kc Palu, jalan Moh. Hatta, kelurahan lolu, kecamatan palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah, maka dapat di jelaskan beberapa hal berikut:

1. Sejarah Berdirinya Bank Mandiri Taspen Kc Palu

PT Bank Mandiri Taspen atau biasa disingkat menjadi Bank Mantap. Bank ini memulai sejarahnya di Denpasar pada tanggal 23 Februari 1970 sebagai sebuah Maskapai Andil Indonesia (MAI) dengan nama Bank Pasar Sinar Harapan Bali, yang kemudian mengalami perubahan status Bank Sinar menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 3 November 1992. Sejak saat itu, status Bank Sinar berubah menjadi bank umum dan dengan modal yang telah dimiliki kegiatan usaha Bank Sinar dapat berkembang dengan lancar dan sehat.

Sebagai bagian dari program peningkatan menjadi Bank Umum, pada 3 Mei 2008 Bank Sinar Harapan Bali diakuisisi oleh Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri menjadi Pemegang Saham Pengendali yang kemudian mengalami restrukturisasi yang dilaksanakan Bank Mandiri bersama dua Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Taspen dan PT Pos Indonesia sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2014 dan seiring dengan keluarnya izin dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal pada 31

Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo, maka PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos (Bank Mantap) pada tanggal 7 Agustus 2015.

Bank Mandiri Taspen Kc Palu berdiri pada tanggal 21 desember 2017. lalu berdasarkan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 9 Oktober 2017 sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka Perseroan kembali mengajukan permohonan perubahan nama dan logo kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan OJK Nomor KEP-22/PB 1/2017 No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017.

Pada hasil keputusan tersebut memberikan penjelasan akan PT Pos Indonesia (Persero) melepas kepemilikan sahamnya ke perusahaan, sehingga PT Pos tidak lagi menjadi pemegang saham perseroan Bank Mandiri Taspen. Setelah diperolehnya seluruh izin terkait perubahan nama dan logo maka pada tanggal 25 Desember 2017, Perseroan secara resmi mengumumkan perubahan nama kepada Publik melalui media cetak nasional dan ke seluruh instansi yang terkait. Sehingga Perseroan sebelumnya bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen atau Bank Mantap.⁴³

2. Visi dan Misi Bank Mandiri Taspen KC Palu

⁴³ Bank Mandiri Taspen. *Wikipedia*, Wikimedia Foundation, terakhir diubah pada 15 Juli 2024, 02.21, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bank_Mandiri_Taspen&oldid=26033976

Pada tahun 2019, dilakukan penyesuaian misi Bank untuk menyesuaikan dengan kewajiban bank menerapkan aksi keuangan berkelanjutan. Penetapan Visi dan Misi Bank Mantap dilaksanakan pada Rapat Direksi tanggal 21 November 2019 dan tertuang dalam Risalah Rapat Direksi No. RR.DIR/046/2019 tanggal 21 November 2019.

a. Visi

Menjadi Mitra Terbaik dan dan Terpercaya Memberdayakan Mensejahterakan.

b. Misi

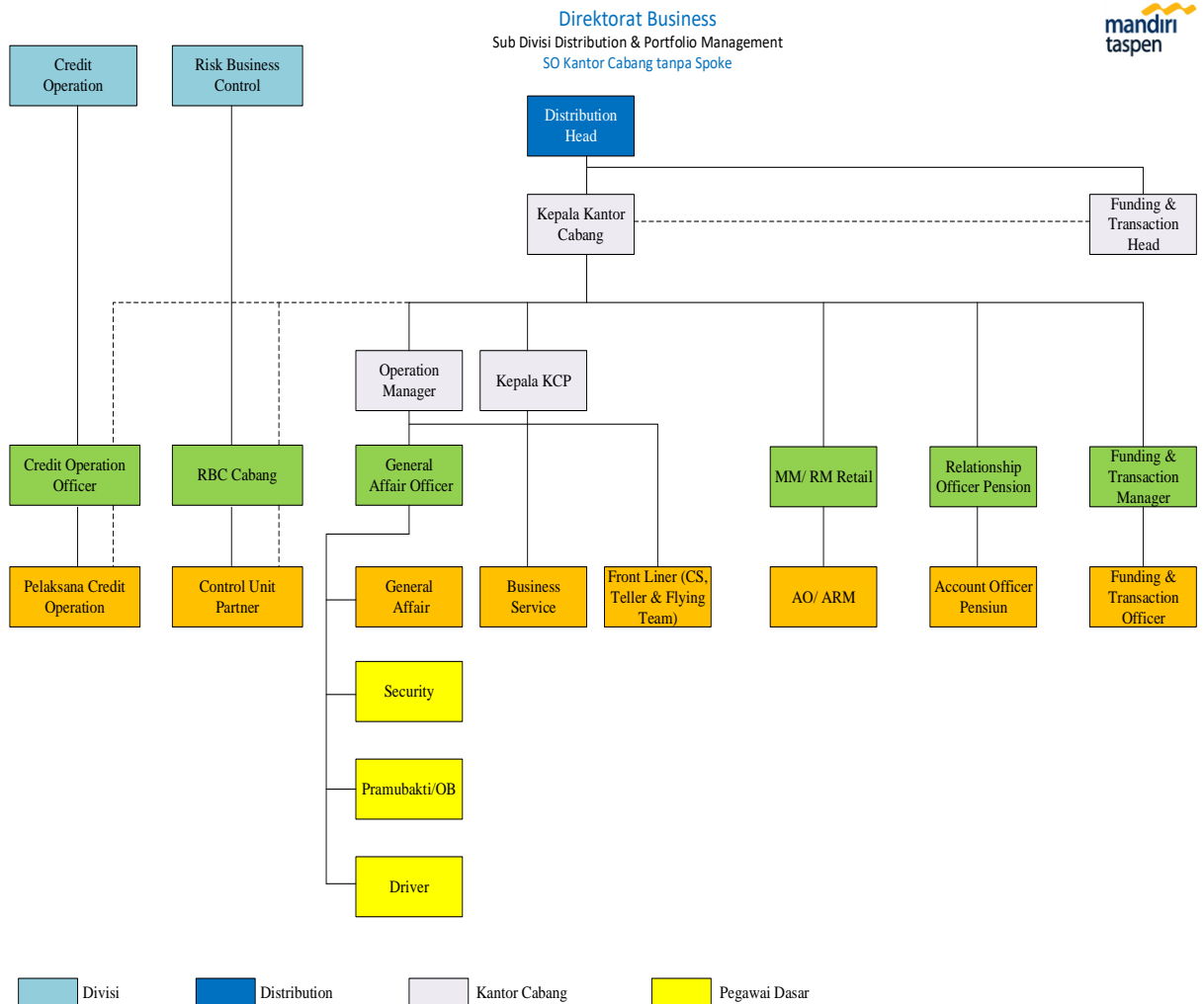
1. Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.
2. Fokus Pada Kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

c. Budaya Perusahaan

TOPP yang artinya Tangguh, Optimal, Profesional dan Peduli.

Secara seremonial, Mantap TOPP diluncurkan pada 17 Agustus 2019 dalam acara “Revamp Culture Bank Mantap” dan secara bankwide pada 7 September 2019 dalam acara “Mantap Leadership Forum 2019”

3. Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu



Sumber Data : Kantor PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu, Jalan Moh. Hatta, Kelurahan Lolu, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah (2024)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Proses Pengajuan Kredit

1. Persyaratan dan Proses Pengajuan Kredit

Persyaratan pengajuan kredit pada PT. Mandiri Taspen KC Palu disesuaikan berdasarkan produk kredit yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu ini sendiri. Dimana pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu terdapat empat produk pinjaman diantaranya pinjaman pensiun, pra pensiun, tunjangan hari tua (THT), dan pinjaman koperasi. Persyaratan pengajuan kredit meliputi dokumen-dokumen diantaranya Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Fotocopy Kartu Keluarga (KK), Fotocopy Kartu Pegawai, SK 80, SK 100, SK Pangkat Terakhir, SK Pensiun, Daftar Gaji Terakhir, Materai 10.000 4 lembar, dan Fotocopy Akte Kematian. Bagi nasabah yang berasal dari bank lain dan ingin melakukan pemindahan kredit atau biasa disebut nasabah take over, harus melampirkan rekening koran tabungan gaji selama tiga bulan terakhir. Sedangkan bagi nasabah pra pensiun jika memiliki pinjaman di tempat lain, harus melampirkan fotocopy SK yang telah dilegalisir, tetapi jika nasabah tersebut tidak memiliki pinjaman di tempat lain maka nasabah tersebut harus melampirkan SK aktif asli. Selain itu, bagi nasabah pensiun persyaratannya wajib melampirkan rincian gaji mulai dari gaji pokok, tunjangan, dan total gaji bersih. Dan untuk pinjaman yang melebihi 70% gaji nasabah harus melampirkan surat keterangan usaha. Serta seluruh dokumen-dokumen persyaratan diatas, harus sesuai dengan data dari Dukcapil, apabila terdapat perbedaan nama dan penyingkatan nama nasabah wajib menjelaskan melalui surat

pernyataan dari desa, lurah ataupun kecamatan sesuai domisili nasabah. Penjelasan tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Produk kredit pada bank mandiri taspen ada empat, yaitu pensiun, pra pensiun, THT dan pinjaman koperasi dan persyaratan pengajuannya semua sama. Dimana persyaratan utamanya yaitu KTP, NPWP, dan Kartu Keluarga (KK) yang mana ketiga dokumen ini harus sesuai dengan data pada Dukcapil adan hal ini menjadi salah satu kendala administrasi menjadi lambat. Dan untuk persyaratan tambahan yaitu buku tabungan nasabah apabila gajinya ada di taspen yaitu buku tabungan si mantap pensiun, tetapi jika nasabah berasal dari bank lain maka harus melampirkan rekening koran tabungan gaji selama tiga bulan terakhir entah itu nasabah take over atau tidak. Namun apabila nasabah itu take over maka perlu juga memasukan jumlah nominal pelunasan di bank sebelumnya. Untuk pelampiran SK, kalau misalnya nasabah pensiun otomatis melampirkan SK pensiun. Dan kalau misalnya nasabah pra pensiun otomatis melampirkan SK aktif yaitu SK 80, SK 100, SK pangkat terakhir. Dan kalau misalnya nasabah ada pinjaman di tempat lain otomatis melampirkan SK yang sudah dilegalisir, tapi kalau nasabah tidak ada pinjaman maka melampirkan SK aktifnya harus asli. Selain itu nasabah pensiun persyaratannya harus ada rincian gaji dari taspen karena memastikan berapa gajinya di taspen berapa gaji pokok berapa tunjangannya totalnya totalnya gaji bersih. Kalau misalnya pinjaman nasabah melebihi dari 70% gaji maka harus ada surat keterangan usaha. Dan misalnya ada perbedaan dan singkatan nama entah itu di SK di NPWP itu harus dijelaskan dan disahkan melalui surat oleh kepala desa, lurah atau kecamatan dikarenakan data kemasyarakatan semua berada disitu”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa persyaratan utama dalam pengajuan kredit pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu yaitu berupa dokumen antara lain fotocopy KTP, KK, dan NPWP yang datanya sesuai dengan data Dukcapil dan dengan melengkapi dokumen

⁴⁴ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

persyaratan lainnya yaitu fotocopy kartu pegawai, SK 80, SK 100, SK pangkat terakhir, SK Pensiun, daftar gaji terakhir, materai 10.000 4 lembar, dan fotocopy akte kematian.

Adapun proses pengajuan kredit nasabah pada PT. Mandiri Taspen KC Palu dimulai dari mengisi semua formulir pengajuan kredit yang diberikan oleh AOP dan ditanda tangani oleh debitur atau nasabah, penginputan ke aplikasi MAC'S, approved ke tiap divisi (PCO, ROP, Kepala Cabang, Distribution Head, dan Divisi Kesehatan), verifikasi kesehatan, analisis, approved kredit dari pimpinan kredit mikro, verifikasi melalui telepon dari kantor pusat sekaligus melakukan proses perekaman. Penjelasan tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh Bapak Munazir selaku AOP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Proses pengajuan kredit di bank mandiri taspen palu tahap yang pertama yaitu mengisi semua formulir oleh AOP dan ditandatangani oleh debitur, setelah berkas lengkap semua, masuk ke tahap penginputan ke aplikasi MAC'S, lalu tahap approved ke tiap divisi (PCO, ROP, Kepala Cabang, Distribution Head, dan Divisi Kesehatan), verifikasi kesehatan, analisis, approved kredit dari pimpinan kredit mikro, verifikasi by phone dari kantor pusat, yang ditanya nama lengkap untuk memastikan data sekaligus melakukan proses perekaman datanya, dan memberitahukan nominal persetujuan kredit, verifikasi berkas dan proses pencairan”.⁴⁵

Proses pengajuan ini terkesan mudah selama seluruh dokumen persyaratan yang dibutuhkan lengkap sesuai produk yang diajukan oleh nasabah dan dalam pemberian keputusan pengajuan kredit membutuhkan waktu paling lama tiga hari dari waktu pengajuan yang dilakukan oleh nasabah. Setelah pengajuan disetujui, nasabah dapat menyediakan materai untuk menandatangani dokumen persetujuan.

⁴⁵ Munazir, AOP, “Wawancara” Tanggal 15 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

Penanda tangan dokumen ini dapat dilakukan di kantor ataupun rumah nasabah. Penjelasan tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Secara proses pengajuan kredit sebenarnya tidak terlalu susah selama persyaratan lengkap otomatis prosesnya cabang cepat nasabah tinggal siapkan materai untuk ditanda tangan. Jadi, pilihannya edar tanda tangan di kantor atau di rumah nasabah, tetapi marketing harus melakukan kunjungan ke rumah dan foto di depan rumah. Itu yang sekarang mungkin agak susah karena nasabah kita jauh-jauh itu juga yang menjadi kendala. Selanjutnya berkas ditandatangani oleh marketingnya, kepala kredit, kepala cabang agar berkas bisa diupload dan discan masuk kesistem. Tahap selanjutnya ada namanya verifikasi kesehatan. Verifikasi kesehatan dilakukan untuk memastikan nasabah tersebut benar-benar sehat tidak cacat secara fisik, dan memiliki penyakit. Proses pengajuan kredit ini tergantung dari marketing berapa lama berkasnya dikerja”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pengajuan kredit pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu terkesan mudah mulai dari pengisian formulir hingga verifikasi berkas. Proses pemberian keputusan pengajuan kredit membutuhkan waktu paling lama tiga hari dari waktu pengajuan yang dilakukan oleh nasabah. Proses pengajuan kredit ini juga tergantung dari kelengkapan berkas yang dilampirkan oleh nasabah dan tergantung waktu pengerjaan berkas oleh marketing.

C. Analisis Kemampuan Finansial Terhadap Pemberian Kredit Nasabah

1. Proses Pemberian Keputusan

⁴⁶ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu, proses pemberian kredit tidak membutuhkan waktu lama untuk melakukan pencairan. Lamanya proses ini tergantung dari banyaknya antrian, dan suku bunga yang tidak sesuai. Hal ini berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Untuk pemberian keputusan, kalau secara normal dalam jangka waktu 24 jam berkasnya bisa diproses akan tetapi yang menjadi kendala biasanya antrian. Di bank Mandiri Taspen KC Palu punya proses berkas itu ada tiga di Indonesia yaitu dua di Jawa dan satu di Bali. Hal ini yang membuat berkas 2 sampai 3 hari cair. Kalau proses pengambilan keputusan di cabang Palu sudah diantisipasi dari awal. Berkas sudah pasti sesuai dengan yang diminta oleh kantor pusat dan kemungkinan ditolak itu pada saat kita mengajukan yang tidak sesuai misalkan suku bunga dibawah ketentuan. Sehingga berkas yang diajukan bisa jadi lama dan bisa jadi tidak di acc karena keputusan ada di Distribution Hard. Untuk Bank Mandiri Taspen KC Palu Distribution Headnya ada yang plafonnya di Makassar ada yang sampai di Jakarta.”⁴⁷

Selain tergantung dari banyaknya antrian, dan suku bunga yang tidak sesuai. Lama proses pemberian keputusan juga tergantung dari jaringan dan kekurangan serta kesesuaian berkas seperti KTP, SK, NPWP dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Munazir selaku AOP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Untuk proses sebenarnya 1 hari sudah bisa cair tidak lama prosesnya sebenarnya cuma biasa hambatan dengan jaringan dan juga ada kekurangan berkas seperti perbedaan nama pada SK dan KTP itu sering terjadi kadang perbedaan nama dan NPWP kadang ada gelar ada tidak itu saja. Kadang ada pengembalian berkas yang tidak sesuai”.⁴⁸

⁴⁷ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

⁴⁸ Munazir, AOP, “Wawancara” Tanggal 15 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pemberian keputusan pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu proses pemberian keputusan kredit tidak membutuhkan waktu lama. Hal ini tergantung dari banyaknya antrian, suku bunga yang tidak sesuai, jaringan dan kekurangan serta kesesuaian berkas seperti KTP, SK, NPWP dan lain sebagainya.

2. Penilaian Kemampuan Finansial

Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu, penilaian kemampuan finansial berbeda dengan bank lain. Pada bank lain, penilaian kemampuan finansial berdasarkan pendapatan, keluarga, tanggungan, cek karakter mulai dari survei rumah hingga aset lain yang dimiliki oleh nasabah. Sedangkan pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan gaji pensiun nasabah. Dimana gaji pensiun merupakan hal yang mutlak atau pasti dari nasabah karena gaji pensiun dibayarkan setiap bulan oleh pemerintah selama nasabah yang memiliki gaji pensiun tersebut masih hidup dan tidak menikah lagi bagi pensiun janda. Penjelasan ini berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Penilaian kemampuan finansial di Bank Mandiri Taspen KC Palu tidak seperti pada bank lain. Jika di bank lain melakukan cek kemampuan finansial termaksud pendapatan, keluarga, tanggungan dan cek karakter mulai dari survei rumah dan aset untuk jaminan dari nasabahnya, etiked dari nasabahnya sendiri untuk membayar kredit. Tetapi, di Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan gaji pensiun. Gaji pensiun merupakan sesuatu yang mutlak dan itu dibayar dari pemerintah dan itu pasti dibayarkan setiap bulan asal nasabahnya hidup itu khusus pensiun sendiri. Tetapi kalau pensiun janda asal nasabah itu tidak menikah kembali itu pasti dibayarkan akan tetapi kalau menikah kembali itu pasti putus. Secara penilaian kita tidak

terlalu dalam penilaiannya karena kita liat selama gaji nasabah itu ada disini cukup untuk angsuran kita bisa lakukan flagging di taspen aman. kita tidak terlalu perdulikan itu karakter nasabah jelek, punya tunggakan di tempat lain, selama kredit aktifnya lancar selesai tepat waktu dan tanpa tunggakan kita proses, tetapi kalau bop selama kreditnya lancar mau itu lewat berapa bulan selama tidak lebih dari 1 tahun di kita ada blokir untuk mengamankan angsuran nasabah selama aktif dan di bank lain dengan itu yang aman kita akan proses kreditnya, jadi tidak ada penilaian mau nasabahnya punya usaha atau punya anak satu atau punya motor rumahnya bagus atau tidak itu semua sama asal persyaratan gaji itu terpenuhi jadi penilaiannya dari situ”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penilaian kemampuan finansial pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu berbeda dengan bank lain. Dimana pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan gaji pensiun nasabah yang merupakan hal mutlak atau pasti diterima dan dimiliki oleh nasabah yang dibayarkan oleh pemerintah setiap bulannya.

Berikut ini pembahasan mengenai kemampuan finansial, Ada beberapa indikator yang terdapat dalam kemampuan finansial yaitu⁵⁰:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

⁴⁹ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

⁵⁰ Ida Ruqiyah HRP, Skripsi : “Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan”, (Medan : UIN Sumatera Utara,2020)

Dari hasil wawancara antara penulis dan Bapak Caesar Arbiyanto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu menjelaskan bagaimana cara pihak bank mengetahui keuangan yang dimiliki nasabah, yaitu :

“Di bank Mandiri Taspen KC Palu yang ditanyakan yang pertama adalah berapa pemasukan dan pengeluaran dalam 1 bulan terus mengaturnya bagaimana, ada tidak kredit-kredit di tempat lain nanti bisa dilihat dari slip ojk nya nanti dari slip ojknya kita bisa tanya ini kenapa ibu bisa macet, kenapa bisa lancar jadi dari situ bisa disimpulkan ini orang. Sebenarnya kalau misalkan pengambilan kredit yang diprioritaskan sama dia apanya apa yang dia keluarkan deluan uangnya yang pasti uang makan kalau misalkan dia masuk dia kelurkan buat apa dulu yang pasti makan dulu, kalau nasabahnya ada usaha tetapi kadang-kadang meskipun ada usaha tapi punya karakter jelek tidak membayar kredit”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator pengetahuan, yang mana pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator pengetahuan yaitu menanyakan atau mewawancarai nasabah mengenai pemasukan dan pengeluaran selama sebulan dan cara pengelolahannya, serta ada dan tidaknya kredit atau pinjaman di tempat lain.

2) Kemampuan

⁵¹Caesar Arbiyanto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif. Pengambilan keputusan keuangan menjadi salah satu implikasi yang paling penting pada literasi keuangan. Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang efektif.

Dari hasil wawancara antara penulis dan Bapak Caesar Arbiyanto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu menjelaskan bagaimana kemampuan pihak bank dalam menganalisis keuangan nasabah, yaitu :

“Kemampuan pihak bank dalam menganalisis keuangan nasabah ini itu beda-beda tergantung dari sudut pandang masing-masing AOP. Kalau dari saya meskipun kadang-kadang dari AOP nya bilang bisa tapi kadang-kadang kalau dari saya kayaknya tidak meyakinkan jadi yang perbedaan sudut pandang itu yang bisa membantu kita meminimalisir kerugian di bank”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator kemampuan, yang mana seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif. Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator kemampuan yaitu berbeda-beda tergantung dari sudut pandang masing-masing misalnya antara AOP dan ROP sehingga dapat membantu meminimalisir kerugian.

⁵²Caesar Arbiyanto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

3) Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi masa datang.

Dari hasil wawancara antara penulis dan Bapak Caesar Arbiyanto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu menjelaskan bagaimana cara pihak bank menganalisis sikap nasabah, yaitu :

“Cara pihak bank menganalisis sikap nasabah yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan. Kita kerumah sekedar basa-basi berbicara kan dari situ bisa terlihat sikapnya. Tetapi tidak semua marketing jadi pengamat ada yang cuman berbicara biasa saja tapi tidak diamati kadang-kadang. Kalau saya melihat cara nasabah berbicara apakah nasabah santai, tegang atau yang agamanya kencang itu kan beda sikap-sikap orang seperti itu kan harus kita pancing cerita ada yang ceritanya tinggi ada yang selow-selow saja nah dari situ saya analisa sikap nasabah bagaimana kira-kira kemampuan bayarnya bagaimana kalau misalkan suatu saat gajinya turun”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator sikap, yang mana sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi masa datang. Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian

⁵³ Caesar Arbiyanto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

kemampuan finansial berdasarkan indikator sikap yaitu mewawancarai dan mengamati nasabah dengan cara mendatangi rumah nasabah secara langsung.

4) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari 16 ketrampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek.

Dari hasil wawancara antara penulis dan Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu menjelaskan bagaimana cara pihak bank menganalisis kepercayaan terhadap nasabah, yaitu :

“Kepercayaan terhadap nasabah dari pihak taspen sebenarnya tidak percaya dalam artian kita tetap ada rasa curiga bahwa nasabah ini takutnya nanti tidak menepati janji misalkan ada tunggakan. Kita percaya tetapi tetap ada rasa curiga”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator kepercayaan, yang mana tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari 16 keterampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek. Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian kemampuan finansial berdasarkan indikator kepercayaan yaitu dengan memberikan kepercayaan kepada nasabah tetapi tetap menaruh rasa curiga untuk

⁵⁴ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

memperkirakan adanya pelanggaran janji pembayaran seperti tunggakan yang mengakibatkan kredit macet.

3. Analisis Kemampuan Finansial Dalam Pemberian Kredit Nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu

Dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu, berpatokan pada surat keterangan usaha yang dimiliki oleh nasabah dengan harapan angsuran yang diberikan tidak memberatkan nasabah sebab adanya asas kemanusiaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Untuk pembiayaan kredit kita ada patokan surat keterangan usaha dengan harapan pada saat kita memberi angsuran sebanyak 70% itu 30% nya masih bisa dipakai untuk hidup tetapi kalau sudah diatas 70 sampai 90% dengan usaha itu diharapkan nasabah punya pendapatan lain untuk menghidupi dirinya sendiri, jadi kita ada asas kemanusiaan juga kalau misalkan kita kasih pinjam biar pada saat 90% gaji dipakai untuk angsuran yang bersangkutan masih ada uang hidup dari usahanya. Makannya kenapa ada disertakan surat keterangan usaha. Jadi analisis kemampuan finansial nasabah dari situ makanya kenapa ada 70% dan 90% jadi dilihatnya dari itu contoh 70% dari 10.000.000 adalah 7.000.000”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu yaitu pembiayaan kredit berdasarkan patokan surat keterangan usaha yang mana diharapkan dapat membantu nasabah baik usaha maupun kebutuhan harian.

⁵⁵ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

4. Peran Analisis Kemampuan Finansial Dalam Menangani Kredit Macet

Analisis Kemampuan Finansial pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu memiliki peran dalam mengurangi kredit macet khususnya bagi nasabah pensiunan dan janda, dengan cara mewawancarai atau menanyakan tujuan pengajuan kredit, usaha yang dimiliki oleh nasabah, dan tanggungan atau anak nasabah. Dengan adanya analisis kemampuan finansial ini, PT. Bank Mandiri Taspen dapat mengantisipasi adanya penggunaan manfaat kredit yang dapat memutuskan gaji pensiun terkhususnya janda salah satunya dana kredit digunakan untuk menikah lagi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Iya berperan dalam menangani kredit macet, kita kan analisisnya meskipun ada tulisannya gaji masuk tetapi analisis dari estimasi manfaat, terus analisa ini misalkan nasabah janda ini kira-kira menikah lain atau tidak dengan cara kita gali informasi, kita tanya-tanya ini uang dipakai untuk apa takutnya dipakai menikah lagi kan, tanya anaknya bagaimana, ibu ada penghasilan lain apa tidak, ini dana ibu mau pakai apa. Jadi semua ditanya sampai kita punya kesimpulan ini ibu saya kasih kredit sebentar saja atau ini ibu saya kasih panjang waktunya karena kyknya tidak mungkin menikah lagi. Apalagi umur-umur 65 tahun ke atas itu sudah jarang tapi yang umur 60 itu masih ada biasanya menikah kembali. Meskipun kita sejago atau sepintar apapun tapi kalau ternyata nasabah tiba-tiba berubah pikiran kan tidak bisa tapi setidaknya itu sudah mengurangi dengan kita bertanya memastikan. Meskipun jangka waktu kreditnya masih panjang kita kasih pendek saja kasih sesuai dengan umur anaknya biar ada coverannya nanti. Itu juga sangat berpengaruh analisa kemampuan finansialnya”.⁵⁶

⁵⁶ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Mandiri Taspen dalam menangani kredit macet seperti yang dijelaskan oleh Bapak Caesar Arbianto selaku ROP di Bank Mandiri Taspen KC Palu :

“Dalam menangani kredit macet upaya yang dilakukan PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu ada beberapa mulai dari janda yang menikah kembali, mulai dari perpanjangan tmt, mulai dari gaji turun. Menanganinya satu-satunya yaitu penagihan. Kalau untuk janda misalkan ada anaknya kita ambil dari gaji anaknya buat pembayaran angsuran tetapi kalau tidak ada otomatis kita melakukan penagihan manual, untuk gaji turun otomatis kita blokir untuk pembayaran gaji ke 13 untuk menangani gaji turun kalau misalkan pun ada relasasi pinjaman jarang tidak semua bisa dilakukan dan pilihan satu-satunya tetap penagihan. Dan menunggu gaji pensiun masuk atau mungkin uang THT masuk untuk menanggulangi kekurangan-kekurangan. Dan juga maintenance nasabah kalau misalkan nasabah meninggal dunia. Di mandiri Taspen ada targetnya 90 hari. Untuk nasabah yang meninggal kita tidak bisa klaim otomatis ada pencadangan dana dari keuntungan cabang”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu memiliki peran dalam menangani kredit macet khususnya bagi nasabah pensiunan dan janda, dengan cara mewawancarai atau menanyakan tujuan pengajuan kredit, usaha yang dimiliki oleh nasabah, dan tanggungan atau anak nasabah serta melakukan penagihan.

⁵⁷ Caesar Arbianto, ROP, “Wawancara” Tanggal 12 Juli 2024, di Bank Mandiri Taspen KC Palu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis uraikan berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, antara lain :

1. Proses pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu dimulai dari mengisi semua formulir pengajuan kredit yang diberikan oleh AOP dan ditanda tangani oleh debitur atau nasabah. Proses pengajuan ini terkesan mudah selama seluruh dokumen persyaratan yang dibutuhkan lengkap sesuai produk yang diajukan oleh nasabah. Persyaratan pengajuan kredit pada PT. Mandiri Taspen KC Palu disesuaikan berdasarkan produk kredit yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri Tapen KC Palu ini sendiri. Persyaratan pengajuan kredit meliputi dokumen-dokumen diantaranya Kartu Tanda Penduduk (KTP), Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Fotocopy Kartu Keluarga (KK), Fotocopy Kartu Pegawai, SK 80, SK 100, SK Pangkat Terakhir, SK Pensiun, Daftar Gaji Terakhir, Materai 10.000 4 lembar, dan Fotocopy Akte Kematian.
2. Dalam menganalisis kemampuan finansial, dalam pemberian kredit nasabah PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu berpatokan pada surat keterangan usaha yang dimiliki oleh nasabah dengan harapan angsuran yang diberikan tidak memberatkan nasabah sebab adanya asas kemanusiaan. Pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu penilaian

kemampuan finansial berdasarkan gaji pensiun nasabah. Dimana gaji pensiun merupakan hal yang mutlak atau pasti dari nasabah karena gaji pensiun dibayarkan setiap bulan oleh pemerintah selama nasabah yang memiliki gaji pensiun tersebut masih hidup dan tidak menikah lagi bagi pensiun janda. Proses pemberian keputusan pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu tidak membutuhkan waktu lama. Hal ini tergantung dari banyaknya antrian, suku bunga yang tidak sesuai, jaringan dan kekurangan serta kesesuaian berkas seperti KTP, SK, NPWP dan lain sebagainya. Analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu memiliki peran dalam menangani kredit macet khususnya bagi nasabah pensiunan dan janda, dengan cara mewawancarai atau menanyakan tujuan pengajuan kredit, usaha yang dimiliki oleh nasabah, dan tanggungan atau anak nasabah serta melakukan penagihan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang analisis kemampuan finansial terhadap pemberian kredit nasabah PT Bank Mandiri Taspen Kc Palu dapat dilihat adanya dampak dari analisis kemampuan finansial itu sendiri dengan analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT Bank Mandiri Taspen Kc palu memiliki peran dalam menangani kredit macet khususnya bagi nasabah pensiunan dan janda.

Dengan analisis kemampuan finansial juga pihak bank Mandiri Taspen KC palu bisa melihat karakter nasabahnya bagus atau tidak dalam hal pembayaran kredit dengan cara menanyakan atau mewawancarai nasabah mengenai pemasukan dan pengeluaran selama sebulan dan cara pengelolannya, serta ada dan tidaknya kredit atau pinjaman di tempat lain nanti bisa dilihat dari slip ojk nya. dari slip ojknya bisa diketahui kenapa nasabahnya bisa macet atau kenapa bisa lancar. Dengan analisis kemampuan finansial juga membantu pihak bank dalam menganalisis keuangan nasabah bergantung dari sudut pandang masing-masing antara AOP dan ROP sehingga dapat membantu meminimalisir kerugian. Dengan adanya analisis kemampuan finansial ini, PT. Bank Mndiri Taspen dapat mengantisipasi adanya penggunaan manfaat kredit yang dapat memutuskan gaji pensiun terkhususnya janda salah satunya dana kredit digunakan untuk menikah lagi.

C. Saran

Ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pihak PT. Bank Mandiri Taspen KC Palu sebaiknya mengoptimalkan penerapan analisis kemampuan finansial terhadap pemberian kredit nasabah dengan memberikan pemahaman serta penjelasan yang jelas kepada nasabah agar semakin meningkatnya minat nasabah dalam mengajukan kredit sesuai kebutuhan. Dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), guna meningkatkan kinerja yang lebih optimal

dalam hal menarik minat nasabah melalui sosialisasi agar jumlah nasabah dapat bertambah sesuai dengan target.

2. Bagi pembaca atau penulis selanjutnya, penelitian ini hasilnya belum bisa dikatakan sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian ini agar hasil penelitiannya dapat lebih baik lagi. Dalam hal pengumpulan data, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Karena hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memiliki wawasan dengan sumber yang kompeten sesuai dengan kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Arifin, Imran. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press, 1996.
- Budisantoso, T dan Triandaru,S. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006 .
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 21, No. 1*. (2021).
- Fahrial. "Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Ensiklopedia Of Journal, Vol. 1 No.1 Edisi 2* (2018): 182.
- Frida Divianitasya, Suaibatul Aslamiyah. "Analisis Pemberian Kredit Pada Perusahaan Umum Daerah Bpr Bank Gresik." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5 No. 1* (2022).
- Hasibuan, Melayu SP. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hilal Malarangan, Irfan Irfan, Ahmad Haekal, Rabaniyah Istiqamah. "Analisis Tanggung Jawab Pegadaian Syariah Palu Plaza Terhadap Barang Jaminan yang Hilang dan Rusak." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI, Vol. 2 No. 1* (2020).
- HRP, Ida Ruqiyah. *Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2020.
- Iskandar, Dr. Rudi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Margomulyo: Maghza Pustaka, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi* . Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2014.
- . *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Khofifah Indah Pohan, Mustapa Kamal Rokan. "Analisis Permasalahan Kredit Macet." *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship, Volume 23 Issue 1* (2022).
- Mardalis. *Metode Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Maros, Fadlun. "Penelitian Lapangan (Field Research)." *Jurnal Diterbitkan, Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara* (2016): 7-8.
- Maya, Rachmat Firdaus dan Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. 1998.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Pradistya, Reyvan Maulid. *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. Banten: DOLAB, 2009.
- Putra, Muhammad Syafaat dan Andika Nusa. "Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI, Vol. 4 No. 1* (2022).
- Raihanah Basalamah, Nurdin Nurdin, Ahmad Haekal, Noval Noval, Abdul Jalil. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay Pada Generasi Milenial Di Kota Palu." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam – JIEBI, Vol. 4 No. 1* (2022).
- Rifai, Rachmawati A. "Pengaruh Tingkat Bunga dan Simpanan Anggota Terhadap Jumlah Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Parigi Moutong." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI, Vol. 3 No. 1* (2021).
- Sosrodihardjo, Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito. *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1978.

Triska Rosmala, Nursyamsu Nursyamsu, Ahmad Haekal. "Pengelolaan Dana Wakaf oleh Alkhairaat di Kota Palu." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.1 No.1* (2019).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Wohono, Romi Satria. "Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran." *Official website of Romi Satria Wohono* 15 Oktober 2021.

L
A
M
P
I
R
A
N

Pedoman Wawancara


Nama : Wanda Reztika
Nim : 195150101
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN FINANSIAL NASABAH
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PT. BANK
MANDIRI TASPEN KC PALU

PERTANYAAN :

1. Apa saja syarat dalam pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen Palu?
2. Bagaimana proses pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen Palu?
3. Berapa lama proses pemberian keputusan pengajuan kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen Palu?
4. Dalam penilaian kemampuan finansial pada nasabah, hal apa saja yang harus dinilai oleh pihak bank untuk mencegah adanya kredit macet sebelum pengajuan kredit nasabah disetujui?
5. Bagaimanakah cara pihak Bank Mengetahui pengetahuan Tentang Keuangan Yang Di Miliki Nasabah?
6. Bagaimanakah Kemampuan Pihak Bank Dalam Menganalisis Keuangan Nasabah?
7. Bagaimanakah Cara Pihak Bank Menganalisis Sikap Nasabah?
8. Bagaimanakah Pihak Bank Menganalisis Kepercayaan Terhadap Nasabah?
9. Bagaimana analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen Palu?

10. Dalam menangani kredit macet, upaya apa yang dapat dilakukan oleh pihak PT. Bank Mandiri Taspen Palu?
11. Apakah analisis kemampuan finansial dalam pemberian kredit nasabah pada PT. Bank Mandiri Taspen Palu berperan dalam mengurangi kredit macet?

Pengajuan judul skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دارالكرام الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: WANDA REZTIA	NIM	: 195150101
TTL	: TIPO : 7 - Maret - 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PERBANKAN SYARIAH	Semester	: VIII
Alamat	: Jl. Melanda	HP	: 0822-9329 9917

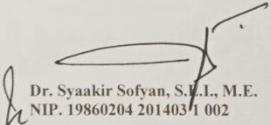
Judul :

- Judul I
Pengaruh kemampuan finansial dalam pemberian fasilitas kredit nasabah PT Bank Mandiri Lestari Palu
- Judul II
Analisis risiko nasabah dalam menggunakan digital banking studi pada bank BRI Palu
- Judul III
Pengaruh Literasi digital banking terhadap kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi studi pada bank BRI Palu

Palu, 7 - Agustus 2023
Mahasiswa,

NIM 195150101

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Prof. H. Nurfitri, Ph.D.
Pembimbing II : Nurfitri, ME.
a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN.

Ketua Jurusan,

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 2014031 002

Dr. Ermawati, S.Ag, M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Sk Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1459 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Membaca : Surat saudara : **Wanda Reztika** / NIM 19.5.15.0101 mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DALAM PEMBERIAN FASILITAS KREDIT NASABAH PT- BANK MANDIRI TASPEN PALU**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

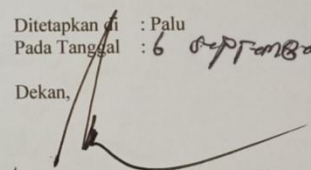
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor :
457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- PERTAMA : 1. **Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.** (Pembimbing I)
2. **Nurfitriani, S.El., M.E** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,
dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun
Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 **SEPTEMBER 2023**

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2664/Un.24/F.V/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 7 Juli 2024

Kepada Yth.
PT. Bank Mandiri Taspen KC. Palu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Wanda reztika
NIM : 195150101
TTL : Tipo, 07 Maret 2001
Semester : X (sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : JL. MALONDA

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"ANALISIS KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT NASABAH PT BANK MANDIRI TASPEN KC PALU"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Bank Mandiri Taspen KC. Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,



Sagir Mohammad Amin

Surat Keterangan Telah Meneliti



No Surat : DH9.PLU/1367/2024
Tanggal : 15 Agustus 2024
Perihal : Penelitian Skripsi

Kepada
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jl. Diponegoro No.23
Kota Palu

Yth Bpk Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I

Sehubungan dengan adanya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa UIN Datokarama Palu, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kegiatan penelitian tersebut telah selesai di Bank Mandiri Taspen Palu.

Adapun nama Mahasiswa yang telah melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Wanda Reztika	19.5.15.0101	Analisis Kemampuan Finansial Terhadap Pemberian Kredit Nasabah PT.Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palu

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

PT. Bank Mandiri Taspen
Kantor Cabang Palu


mandiri
taspen
Kc. Palu

Caezar Arbianto Pradana Putra
Relationship Officer Pension

Dokumentasi Penelitian







Daftar Riwayat Hidup

I. *Identitas Diri*

1. Nama : Wanda Reztika
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tipo, 7 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama/Status : Islam/Belum Menikah
5. Jurusan : Perbankan Syariah
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Nim : 19.5.15.0101
8. Alamat : Jalan Malonda
9. Email : wreztika@gmail.com

II. *Identitas Orang Tua*

1. Ayah kandung
 - a. Nama : Amsar Taher
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Pendidikan Terakhir : SMA
 - d. Alamat : Jalan Malonda
2. Ibu
 - a. Nama : Husniyanti M Tahir
 - b. Pekerjaan : IRT
 - c. Pendidikan Terakhir : SMA
 - d. Alamat : Jalan Malonda

III. *Riwayat Pendidikan*

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. SD Inpres Tipo | Tamat 2013 |
| 2. MTS Alkhairat Buluri | Tamat 2016 |
| 3. SMA Negeri 8 Palu | Tamat 2019 |
| 4. S1 UIN Datokarama Palu | |